

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN IKAN TERHADAP KINERJA
NELAYAN YANG DIMODERASI OLEH FASILITAS PADA NELAYAN PESISIR
LIKUPANG MINAHASA UTARA

Jacky S B Sumarauw, Lucky O H Dotulong, Sjendry S R Loindong

Universitas Sam Ratulangi

ARTICLE INFO

Keywords:

*Supply Chain Management, Performance,
Fisherman Facilities*

Kata Kunci:

Manajemen Rantai Pasokan, Kinerja, Fasilitas
Nelayan

Corresponding author:

Jacky S B Sumarauw

jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstract. Likupang North Minahasa is one of the regions in Indonesia that has abundant fish resource potential. However, along with increasing market demand for fish, fishermen in the area experience various challenges in supplying fish to the market, this becomes a problem in fish supply chain management, one of the causes is limited fishing facilities. This research aims to analyze the influence of supply chain management fish on fishermen's performance which is moderated by facilities at coastal fishermen in Likupang, North Minahasa. This research uses quantitative methods by collecting data from 100 randomly selected fishermen respondents. The analysis was carried out using Structural Equation Modeling. This research provides a better understanding of the influence of fish supply chain management on fishermen's performance which is moderated by facilities.

Abstrak. Likupang Minahasa Utara merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar akan ikan, nelayan di daerah tersebut mengalami berbagai tantangan dalam memasok ikan ke pasar, hal ini menjadi masalah dalam manajemen rantai pasokan ikan salah satunya penyebabnya adalah fasilitas penangkapan ikan yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan ikan terhadap kinerja nelayan yang dimoderasi oleh fasilitas pada nelayan pesisir Likupang Minahasa Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 100 responden nelayan yang dipilih secara acak. Analisis yang dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh manajemen rantai pasokan ikan terhadap kinerja nelayan yang dimoderasi oleh fasilitas.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi mempunyai kedudukan yang amat penting di era globalisasi sekarang. Hal ini dikarenakan keberhasilan dibidang ekonomi yang dapat menyediakan sumber daya yang lebih luas bagi pembangunan bidang lainnya. Umkm merupakan salah satu bagian dalam perekonomian yang mendapat perhatian dari pemerintah untuk diupayakan dan ditingkatkan, guna menunjang serta meningkatkan daya saing bangsa dalam persaingan global yang sedang kita hadapi sekarang ini.

Rantai pasokan atau supply chain adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini merupakan jaring yang menghubungkan berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengadakan pengadaan barang (procurement) atau menyalurkan (distribution) barang tersebut secara efisien dan efektif sehingga akan tercipta nilai tambah (value added) bagi produk tersebut. Rantai pasokan merupakan logistic network yang menghubungkan suatu mata rantai antara lain suppliers, manufacturer, distribution, retail outlets, customers. Schroeder (2000), menyatakan bahwa, rantai pasokan adalah sebuah proses bisnis dan informasi yang berulang, yang menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian kepada konsumen.

Keberlangsungan bisnis perikanan di Indonesia semakin terancam akibat faktor-faktor seperti perubahan iklim, kebijakan pemerintah yang kurang efektif, dan sulitnya nelayan mendapatkan akses ke pasar yang menguntungkan. Oleh karena itu, manajemen rantai pasokan ikan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa produksi ikan dapat dipasarkan dengan baik dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi para nelayan. Likupang, di Kabupaten Minahasa Utara, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan yang besar. Namun, nelayan di daerah ini masih menghadapi berbagai kendala seperti akses terbatas ke pasar yang menguntungkan, infrastruktur yang kurang memadai, dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen rantai pasokan ikan yang baik.

Penelitian ini akan fokus pada pengaruh manajemen rantai pasokan ikan terhadap kinerja nelayan di Likupang, dengan mempertimbangkan faktor moderasi fasilitas pada nelayan. Fasilitas yang dimaksud di sini meliputi akses ke teknologi dan infrastruktur yang mendukung produksi dan distribusi ikan, seperti kapal perikanan yang baik dan tempat penyimpanan dan pengolahan ikan yang modern. Untuk mengetahui pengaruh manajemen rabntai pasokan terhadap kinerja nelayan pesisir Likupang, Minahasa Utara. Dan, Untuk mengetahui pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja nelayan yang di moderasi oleh fasilitas pada nelayan pesisir Likupang Minahasa Utara.

KAJIAN TEORI

Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasokan telah menjadi konsep penting di dunia bisnis dewasa ini. Banyak perusahaan saling berintegrasi dan bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan kompetitif dalam seluruh rantai. Dengan manajemen rantai pasok yang baik, proses pemenuhan kebutuhan pelanggan bisa menjadi lebih efektif dan efisien bagi perusahaan. Inti utama dari manajemen rantai pasokan adalah proses distribusi. Distribusi adalah proses untuk memindahkan dan menyimpan barang mulai dari tingkat pemasok sampai ke tingkat pelanggan dalam rantai pasok (pujawan & mahendrawathi 2010). Manajemen rantai pasokan ikan dari nelayan dapat membahas berbagai hal terkait dengan manajemen rantai pasokan ikan, seperti pengertian, prinsip-prinsip, dan elemen-elemen manajemen rantai pasokan ikan dari nelayan, serta dampaknya terhadap kinerja nelayan dan keberlangsungan usaha perikanan.

Fasilitas

Fasilitas nelayan dapat membahas berbagai hal terkait dengan fasilitas yang diperlukan oleh nelayan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan mereka, seperti jenis fasilitas yang tersedia, kondisi fasilitas, dan dampak penggunaan fasilitas terhadap produktivitas dan pendapatan nelayan.

Kinerja Nelayan

Beberapa topik yang umumnya dibahas dalam tinjauan kinerja nelayan antara lain adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ikan, pengaruh pasar dan harga ikan terhadap pendapatan nelayan, pengukuran kesejahteraan nelayan, dan pengembangan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja nelayan

Kajian Empiris

Penelitian oleh Yuliani, dkk. (2020) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja nelayan di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja nelayan, terutama dalam hal peningkatan pendapatan. Penelitian oleh Putri, dkk. (2019) yang meneliti pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja nelayan di Kabupaten Karangasem, Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja nelayan, terutama dalam hal peningkatan efisiensi dan kualitas hasil tangkapan.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif. Di mana penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif, yaitu data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisanya menggunakan metode kuantitatif, dengan cara mengumpulkan datanya menggunakan metode survey. Bila ditinjau dari tingkat penjelasan studi ini bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan yaitu hubungan kausal

Populasi, Besaran Sampel,

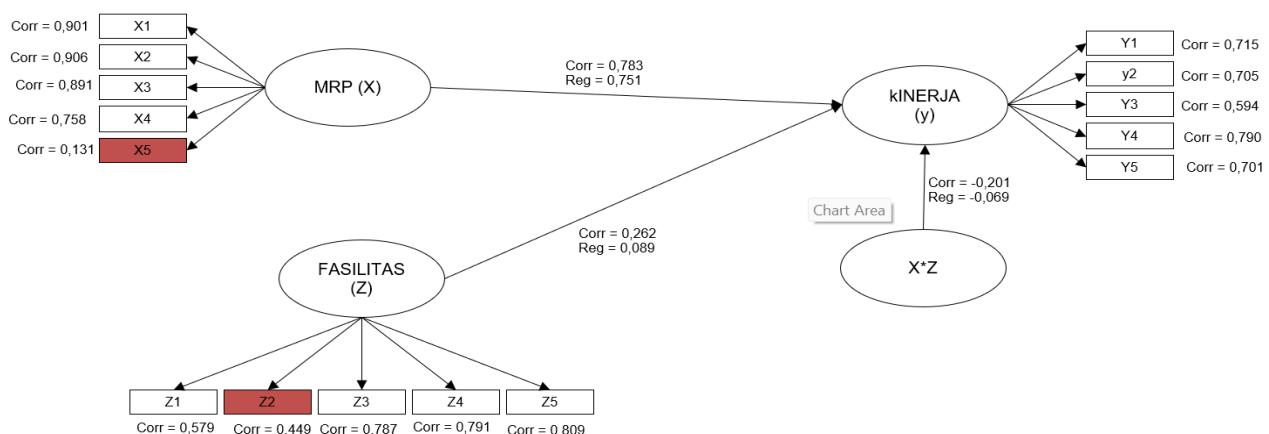
Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pesisir Likupang, Minahasa Utara, dimana sampel yang diambil sebanyak 100 responden.

Teknik Analisis Data

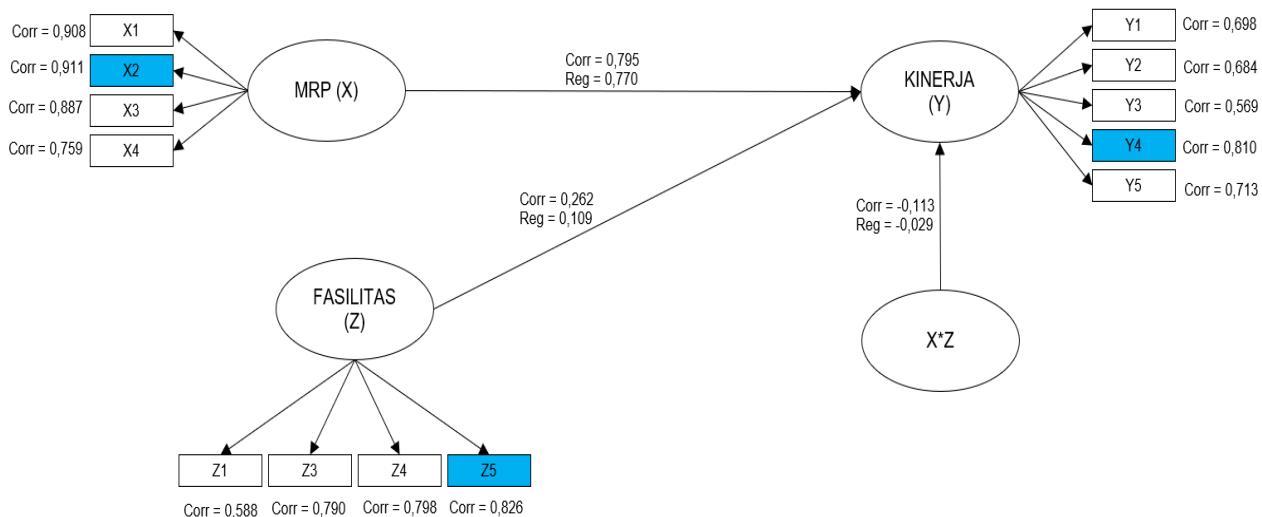
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan Stuctural Equation Modeling, lewat alat analisis PLS, dengan menggunakan software XL-Stat. 2022

HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan tools PLS-PM, didapat hasil Statistik sebagai berikut :



Hasil validitas dari masing masing variable ke indikatornya, terdapat 2 indikator yang korelasinya kurang dari 0,5, yaitu pada variable Manajemen Rantai Pasokan, pada indicator X5, yaitu keberlanjutan usaha perikanan, dan pada variable Fasiltas, pada indicator Z2 yaitu ketersediaan Gudang penimpanan dan kondisi Gudang. Karena indicator tersebut dianggap tidak valid, makanya di keluarkan dari penelitian. Dan hasil yang didapatkan setelah kedua indicator tersebut dikeluarkan



Goodness of fit index (Monofactorial manifest variables):

	GoF	GoF (Bootstrap)	Standard error	Critical ratio (CR)
Absolute	0,547	0,544	0,048	11,277
Relative	0,769	0,751	0,067	11,409
Outer model	0,951	0,929	0,052	18,380
Inner model	0,809	0,809	0,072	11,236

Dari hasil goodness of fit index (Gof) nilai yang didapat adalah 0,547, dan itu dianggap Gof moderat, jadi model ini sudah layak untuk melakukan prediksi

Inner model:

KINERJA (Y) / 1):

R ²	F	Pr > F	R ² (Bootstrap)	Standard error	Critical ratio (CR)
0,644	57,973	0,000	0,669	0,080	8,060

Path coefficients (KINERJA (Y) / 1):

Latent variable	Value	Standard error	t	Pr > t	f ²
MRP (X)	0,770	0,062	12,340	0,000	1,586
FASILITAS (Z)	0,109	0,062	1,751	0,083	0,032
X*Z	-0,029	0,061	-0,471	0,639	0,002

Equation of the model:

$$\text{KINERJA (Y)} = 0,77049946167257 * \text{MRP (X)} + 0,108749168639749 * \text{FASILITAS (Z)} - 2,88262171065215E-02 * X*Z$$

Impact and contribution of the variables to KINERJA (Y) (1):

	MRP (X)	FASILITAS (Z)	X*Z
Correlation	0,795	0,262	-0,113
Path coefficient	0,770	0,109	-0,029
Correlation * path coefficient	0,613	0,028	0,003
Contribution to R ² (%)	95,077	4,416	0,507
Cumulative %	95,077	99,493	100,000

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, Manajemen Rantai pasokan sangat berpengaruh pada Kinerja nelayan di pesisir likupang, dimana nilai yang dihasilkan sebesar 0,770, sedangkan variable fasilitas ternyata memoderasi hubungan antara manajemen rantai pasokan dengan kinerja nelayan, dimana variable fasilitas memperlemah hubungan dari Manajemen rantai pasokan dengan Kinerja dengan nilai sebesar -0,029, namun tidak signifikan karena nilai signifikansinya diatas 0,05, hal ini dikarenakan nelayan menganggap bahwa fasilitas yang ada selama ini sudah cukup menunjang kinerja mereka, karena seperti indikator, ketersediaan Gudang tidak terlalu diperlukan, sebab biasanya tangkapan nelayan hanya dalam skala kecil, jadi hasil tersebut bisa langsung dijual baik ke pedagang penampung ikan yang ada, maupun ke tangan komsumen langsung yang datang sebagai wisatawan, sekaligus mencari ikan segar. Juga dengan Fasilitas yang di miliki sekarang ini, nelayan merasa sudah cukup dalam menunjang kinerja mereka selama ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, disimpulkan bahwa, kinerja rantai pasokan nelayan di daerah pesisir likupang sangat dipengaruhi oleh manajemen rantai pasokan yang dilakukan selama ini, kemudian fasilitas yang ada selama ini, mampu memoderasi hubungan natara manajemen rantai pasokan dengan kinerja nelayan, karena fasilitas ternyata malah memperlemah hubungan keduanya namun tidak signifikan.

SARAN

Pelaku rantai pasokan ikan yaitu nelayan di pesisir Likupang, sebaiknya mengembangkan dan meningkatkan. Pemerintah diharapkan mampu selalu menyediakan fasilitas umum bagi para nelayan terutama di daerah pesisir Likupang, namun untuk dermaga dan kelengkapan Gudang, dirasakan untuk sekarang cukup, belum perlu ada penambahan, karena fasilitas fasilitas tersebut ternyata tidak signifikan dalam memoderasi hubungan nantara manajemen rantai pasokan terhadap kinerja nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R., Übias, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Bratic, Diana. 2011. Achieving a Competitive Advantage By Supply Chain Management. IBIMA Business Review.
- Chopra, S & Meidl, P. 2007. Supply Chain Management : Strategy, Implementation and Practice, Pearson Education Limited.
- Chong, Y.L.A., Chan, F.T.S., Ooi, K.B. 2011. Collaborative Commerce Technologies Adoption for Supply Chain Collaboration and Service Innovation: A Conceptual Model. Proceedings of The International Conference on Industrial Engineering and Operations Management.
- Chow, S.W., Madu, N.C., Kuei, C., Lu, M.H., Lin, C. & Tseng, H. 2006. Supply Chain Management in The US and Taiwan : An Empirical Study. The International Journal of Management Science.
- Chin, W.W. 1995. Partial Least Square I to LISREL as Principal Components Analysis is to Common Factor Analysis. University of Calgary, Canada, Technology Studies.
- Ghozali, Imam. 2005. Structure Equation Modeling : Teori Konsep dan Aplikasi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, Praven. 2008. Service Scorecard, New Jersey, Person education Inc, Publishing as FT Press Upper Saddle River.
- Hartono. 2008. SPSS 16.0. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hair, F.J., Black, C.W., Babin, J.B., Anderson, E.R., Tatham, L.R. 2006. Multivariate Analysis, Sixth edition. Pearson International Edition.
- Heizer, J. & Render, B. 2009. Operation Management. 9th edition, Pearson Education International, Prentice Hall. New Jersey.
- Hsu, C.C., Tan, K.C., Kannan, R.V., & Keong, L. 2009. Supply Chain Management Practice as a Mediator of The Relationship Between Operations Capability and Firm Performance.
- Sila, I. K., & Martini, I. A. (2020). Transformation and revitalization of service quality in the digital era of revolutionary disruption 4.0. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).